

ABSTRAK

Nama : Baharudin Alwi
Program Studi : Teknik Geodesi
Judul : Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman pada Kawasan Bandung Utara Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Kabupaten Bandung)
Pembimbing : Aprilana, Ir., M.T.

Kawasan Bandung Utara merupakan kawasan pinggiran Kota Bandung yang diperuntukan sebagai Kawasan Budidaya dan Kawasan Lindung. Perkembangan Kota Bandung dan sekitarnya mengakibatkan perluasan permukiman ke daerah pinggiran seperti KBU. Dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi maka permintaan tempat tinggal yang layak huni akan semakin meningkat, dalam pemilihan tempat tinggal atau permukiman yang layak huni harus benar-benar diperhatikan dalam segi aksesibilitas dan fisik lahan. Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan langkah yang tepat dalam menyajikan solusi tentang aspek spasial (keruangan). Dalam hal ini SIG digunakan untuk menganalisa proses kesesuaian lahan yang sesuai dengan parameter yang digunakan dalam menentukan kawasan permukiman yang ideal.

Berdasarkan analisis SIG dari hasil skoring dan pembobotan menggunakan parameter kemiringan lereng, gerakan tanah, hidrogeologi, jenis tanah, curah hujan, penggunaan lahan serta jarak terhadap jalan utama yang terdapat pada KBU di Kabupaten Bandung dari hasil *overlay* peta hasil skoring diperoleh dengan luas 116,83 Ha untuk lahan sangat sesuai (S1), 402,18 Ha untuk lahan sesuai (S2), 657,18 Ha untuk lahan cukup sesuai (S3), 276,86 Ha untuk lahan kurang sesuai (N1), serta untuk lahan tidak sesuai (N2) dengan luas 14,89 Ha.

Kata kunci: Kawasan Bandung Utara, Kesesuaian Lahan, Permukiman, SIG

ABSTRACT

Name : Baharudin Alwi
Study Program : Teknik Geodesi
Title : *Analysis of Land Suitability for Settlements in the North Bandung Area Using a Geographical Information System (Case Study : Bandung Regency)*
Counsellor : Aprilana, Ir., M.T.

North Bandung area is a suburb of Bandung that is designated as a cultivation area and a protected area. The development of the City of Bandung and its surroundings resulted in the expansion of settlements to the periphery such as North Bandung area. With high population growth, the demand for habitable dwelling will increase, in the selection of habitable dwellings or settlements must really be considered in terms of accessibility and physical land. Geographic Information System Technology (GIS) is the right step in presenting solutions about spatial aspects. In this case GIS is used to analyze the land suitability process in accordance with the parameters used in determining the ideal residential area.

Based on the analysis of the Geographic Information System from the results of scoring and weighting using the parameters of the slope, soil movement, hidrogeologi, soil type, rainfall, land use and distance to the main road contained in the KBU bandung district from the results of the map overlay scoring results obtained with an area of 116,83 Ha for very suitable land (S1), 402,18 Ha for suitable land (S2), 657,89 Ha for sufficiently suitable land (S3), 276,86 Ha for less suitable land (N1), as well as for unsuitable land (N2) with an area of 14,89 Ha.

Keywords: *North Bandung Area, Land Suitability, Settlement, GIS.*